

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN PLASMA
KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN
KESEJAHTERAAN PETANI PESERTA DI DESA BUDI ASIH
KECAMATAN PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN**

***IMPACT OF PLASMA PALM OIL PLANTATION
DEVELOPMENT ON THE INCOME AND WELFARE OF
PARTICIPANT FARMERS IN BUDI ASIH VILLAGE PULAU
RIMAU DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Nurul Abidin
05011381924158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NURUL ABIDIN. Impact of Plasma Palm Oil Plantation Development on the Income and Welfare of Participant Farmers in Budi Asih Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The research objectives were (1) to calculate income and analyze the level of welfare of plasma oil palm farmers in Budi Asih Village (2) to analyze the income distribution of plasma oil palm farmers in Budi Asih Village (3) to analyze the contribution of income from plasma oil palm farming to the income of farmer families in Budi Asih Village. The research was conducted in Budi Asih Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in October 2022. The method used was a case study and the sampling method used was purposive sampling. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results showed that there was a significant difference in income to income before the plasma plantations and after the oil palm plasma plantations, and the welfare level of farmers was only 56.7%, while 43.3% were not said to be prosperous. The Gini ratio obtained in the distribution of farmers' income yields a result of 0.036, so that based on the value criteria it shows low inequality. Farmers' income contribution is obtained from farming and non-farming, where the result of non-farming income contribution is 59.6% and 40.44% farming.

Keywords: farming, income, income distribution, income contribution, level of welfare.

RINGKASAN

NURUL ABIDIN. Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Peserta di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Tujuan penelitian adalah (1) Menghitung pendapatan dan menganalisis tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih (2) Menganalisis distribusi pendapatan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih (3) Menganalisis kontribusi pendapatan dari usahatani kelapa sawit plasma terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Budi Asih. Penelitian dilakukan di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2022. Metode yang digunakan adalah studi kasus dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum adanya perkebunan plasma dan sesudah adanya perkebunan plasma kelapa sawit, serta tingkat kesejahteraan petani hanya sebesar 56.7%, sedangkan 43.3% belum dikatakan sejahtera. Ratio gini yang diperoleh pada distribusi pendapatan petani memperoleh hasil sebesar 0,036, sehingga berdasarkan kriteria nilai tersebut menunjukkan ketimpangan yang rendah. Kontribusi pendapatan petani diperoleh dari usahatani dan non usahatani, dimana hasil dari kontribusi pendapatan non usahatani sebesar 59.6% dan usahatani 40.44%.

Kata kunci: distribusi pendapatan, perkebunan kontribusi pendapatan, tingkat kesejahteraan.

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN PLASMA
KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN
KESEJAHTERAAN PETANI PESERTA DI DESA BUDI ASIH
KECAMATAN PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Nurul Abidin
05011381924158

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PEMBANGUNAN PERKEBUNAN PLASMA KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI PESERTA DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nurul Abidin
05011381924158

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing


Ir. Mirza Anton, M. Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian


Prof. Ir. Filit Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002



Skripsi dengan Judul “Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Peserta di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin” Oleh Nurul Abidin telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Muhammad Arbi, S.P., M. Sc
NIP.197711022005011001 Ketua 
2. Thirtawati, S. P., M. Si.
NIP.198005122003122001 Sekretaris 
3. Dr. Dessy Adriani, S. P., M.Si.
NIP.197412262001122001 Penguji 
4. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.
NIP.196607071993121001 Pembimbing 

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Abidin

NIM : 05011381924158

Judul : Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Peserta di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Nurul Abidin

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nurul Abidin biasa dipanggil Nurul, lahir pada tanggal 23 Februari 2002, di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Zainal Abidin dan Ibu Lusiana dan juga anak ke tujuh dari tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 10 Banyuasin I pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 21 Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 7 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai sekretaris Palang Merah Remaja di SMA Negeri 7 Palembang pada tahun 2017-2018, anggota Biro Dana dan Usaha Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Pada tahun 2019-2020, dan menjadi Koordinator Wilayah Biro Dana dan Usaha Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Peserta di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Zainal Abidin dan Ibunda Lusiana serta kakak-kakak yang senantiasa memberikan perhatian serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta dengan sabar telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M. Si. sebagai ketua jurusan dan dosen penguji skripsi saya yang memberikan izin serta arahan sehingga penelitian skripsi ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
5. Ibu Henny Malini, S. P., M. Si. sebagai dosen penelaah (seminar proposal dan seminar hasil) yang memberikan bimbingan dan saran yang baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralay maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Desa Budi Asih serta jajaran pihak KUD Sejahtera Abadi Sawit yang telah mengizinkan dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.

9. Kepada Ko Jimmy yang telah berbaik hati membantu saya dalam akses menuju ke Desa Budi Asih yang terbilang sulit dijangkau.
10. Kepada teman seperjuangan dalam perkuliahan yaitu Marilyn, Yuni, Arini, Alya, Rhania, Dinda, Elvira, Kalisa, Putri, Grace, Dhelak, Nabila, Frisca, Vio dan Teddy yang selalu memberikan kata-kata penyemangat dan selalu sabar menghadapi saya selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Prima, Jumardi, Sundari, Dea, Elsha yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada EXO dan *7Dreamies* yang telah menemani dan memotivasi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Indralaya, Januari 2023

Nurul Abidin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	5
2.1.2. Konsepsi Petani Kelapa Sawit	5
2.1.3. Pendapatan	7
2.1.4. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan.....	8
2.1.5. Konsepsi Distribusi Pendapatan.....	10
2.1.4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan	10
2.1.5. Konsepsi Pola Kemitraan.....	10
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Model Pendekatan.....	13
2.4. Hipotesis.....	15
2.5. Batasan Operasional.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian Desa Budi Asih	22

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Budi Asih	22
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Budi Asih	22
4.2. Karakteristik Petani di KUD Sejahtera Abadi Sawit	23
4.2.1. Umur Petani Sampel Desa Budi Asih	23
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Budi Asih	23
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	24
4.2.4. Mata Pencarian Petani di Desa Budi Asih.....	25
4.3. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani	26
4.3.1. Biaya Produksi	26
4.3.2. Biaya Tetap	27
4.3.3. Biaya Variabel.....	28
4.3.4. Total Biaya Produksi.....	28
4.3.5. Penerimaan Usahatani	29
4.3.6. Pendapatan Usahatani	29
4.3.7. Pendapatan Non Usahatani	30
4.3.8. Pendapatan Total Sebelum Adanya Plasma (2013)	31
4.3.9. Total Pendapatam Tahun 2021.....	32
4.3.10. Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Adanya Perkebunan Plasma.....	32
4.3.11. Tingkat Kesejahteraan.....	34
4.4. Kontribusi Pendapatan	37
4.5. Distribusi Pendapatan.....	38
4.5.1. Koefisien Gini	39
4.5.2. Kurva Lorenz	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Lorenz.....	9
Gambar 4.1. Hasil Kurva Lorenz	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Budi Asih	48
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel di Desa Budi Asih Tahun 2022.....	49
Lampiran 3. Jenis Pekerjaan Tahun 2013	50
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Cangkul Tahun 2013.....	51
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Sabit Tahun 2013	52
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Parang Tahun 2013	53
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Karung Tahun 2013	54
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Sprayer Tahun 2013.....	55
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Angkung Tahun 2013	56
Lampiran 10. Biaya Variabel Tahun 2013.....	57
Lampiran 11. Total Biaya Produksi Tahun 2013	58
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Tahun 2013	59
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani 2013.....	60
Lampiran 14. Total Pendapatan Tahun 2013	61
Lampiran 15. Compounding Factor	62
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Plasma Tahun 2021....	63
Lampiran 17. Total Pendapatan Rumah Tangga Tahun 2021.....	64
Lampiran 18. Perbandingan Pendapatan Tahun 2013 dan Tahun 2021.....	65
Lampiran 19. Hasil Uji t.....	66
Lampiran 20. Perhitungan Standar KHL Petani di Desa Budi Asih.....	67
Lampiran 21. Hasil Tingkat Kesejahteraan Petani Tahun 2021	68
Lampiran 22. Hasil Tingkat Kesejahteraan Petahi Tahun 2013	69
Lampiran 23. Koefisien Gini.....	70
Lampiran 24. Persentase Pendapatan Kurva Lorenz.....	71
Lampiran 25. Kumulatif Persentase Pendapatan Kurva Lorenz	72
Lampiran 26. Kontribusi Pendapatan Usahatani.....	73
Lampiran 27. Kontribusi Pendapatan Non Usahatani.....	

**Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap
Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Peserta di Desa Budi Asih Kecamatan
Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin**

*Impact of Plasma Palm Oil Plantation Development on the Income and Welfare of
Participant Farmers in Budi Asih Village Pulau Rimau District Banyuasin
Regency*

Nurul Abidin¹ Mirza Antoni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The research objectives were (1) to calculate income and analyze the level of welfare of plasma oil palm farmers in Budi Asih Village (2) to analyze the income distribution of plasma oil palm farmers in Budi Asih Village (3) to analyze the contribution of income from plasma oil palm farming to the income of farmer families in Budi Asih Village. The research was conducted in Budi Asih Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in October 2022. The method used was a case study and the sampling method used was purposive sampling. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results showed that there was a significant difference in income to income before the plasma plantations and after the oil palm plasma plantations, and the welfare level of farmers was only 53.3%, while 46.7% were not said to be prosperous. The Gini ratio obtained in the distribution of farmers' income yields a result of 0.036, so that based on the value criteria it shows low inequality. Farmers' income contribution is obtained from farming and non-farming, where the result of non-farming income contribution is 59.56% and 40.44% farming.

Keywords: farming, income, level of welfare, income distribution, income Contribution.

Pembimbing


Ir. Miya Antoni, M. Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang terdapat kekayaan sumber daya alam yang sempurna. Dimana dengan adanya kekayaan alam yang dikuasai Indonesia tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia. Sektor pertanian tentu sampai saat ini menjadi tumpuan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain di Indonesia (Nadziroh, 2020).

Salah satu sektor pertanian yang berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia sendiri adalah sektor perkebunan. Sektor perkebunan tumbuh setiap tahun. Berdasarkan data BPS, ekspor pertanian Indonesia mencapai Rp399,5 triliun pada tahun 2020, dimana sektor perkebunan sendiri memberikan kontribusi terbesar sebesar (90,9%) atau Rp363,2 triliun, menjadi salah satu komoditas yang memberikan kontribusi nilai ekspor terbesar bahan baku disini. itu minyak sawit (Kementrian Pertanian, 2021).

Selain karet, kelapa sawit merupakan komoditas utama di Indonesia. Luas perkebunan sawit di Tanah Air mengalami tren peningkatan antara tahun 2017 hingga tahun 2021. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta hektare (ha) pada 2021. Luas perkebunan tersebut naik (1,5%) dibanding tahun sebelumnya yang seluas 1,48 juta ha. Dari 15,08 juta ha, mayoritas dimiliki oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 8,42 juta ha (55,8%). Kemudian, Perkebunan Rakyat (PR) seluas 6,08 juta ha (40,34%) dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579,6 tibu ha (3,84%). Kementan juga mencatat, jumlah produksi kelapa sawit nasional sebesar 49,7 juta ton pada 2021. Angka tersebut naik (2,9%) dari tahun sebelumnya yang berjumlah 48,3 juta ton.

Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Sumatera Selatan adalah provinsi yang memiliki kontribusi besar dalam produksi kelapa sawit di Indonesia setelah Riau dan Sumatera Utara, dimana hasil produksinya ditahun 2021 mencapai 4.388.731 ton dengan luas lahan 1.215.476

ha. Tentu hal itu mendorong provinsi Sumatera Selatan menjadi peringkat ketiga di Pulau. Provinsi Riau berada posisi paling tinggi atau kesatu sebagai produsen kelapa sawit dengan produksi kelapa sawit sangat besar yaitu dengan hasil produksinya sebesar 10.270.149 ton, kemudian disusul oleh Sumatera Utara dengan kedudukan kedua produksi sawit sebesar 5.928.612 ton. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Keunggulan dari tanaman ini membuat kelapa sawit menjadi tanaman paling penting yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Tentu perkebunan kelapa sawit ini terbagi di beberapa kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, salah satunya Kabupaten Banyuasin. Menurut Badan Pusat Statistika luas tanaman perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin tahun 2021 adalah 27.536,00 ha dengan hasil produksi sebesar 52.985 ton.

Untuk meningkatkan produktivitas pertanian, sub kegiatan pertanian perlu mendukungnya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Solusi dalam menghadapi masalah tersebut yaitu kuncinya ialah pola kemitraan. Kemitraan perkebunan kelapa sawit adalah satu upaya dari hal lainnya, dimana Pemerintah berupaya dalam proses memperbaiki dan menghidupkan perkebunan-perkebunan masyarakat. Kehadiran kebun kelapa sawit ini dipandang berpengaruh pada perubahan pola pekerjaan, hal tersebut diiringi dengan penghasilan masyarakat yang meningkat (Milsa, 2013).

Salah satu pola kemitraan dari usaha tani kelapa sawit adalah pola Perusahaan Inti Rakyat dimana pola ini merupakan pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membangun dan membimbing perkebunan rakyat disekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan kesinambungan. Perusahaan Inti merupakan perusahaan perkebunan besar, baik milik swasta maupun milik negara yang bertindak sebagai pelaksana proyek PIR. Sedangkan kebun plasma adalah areal wilayah plasma yang dibangun oleh perusahaan Inti dengan tanaman kelapa sawit (Pintakami *et al.*, 2020).

Pemerintah dan Menteri Pertanian mulai menetapkan pola kemitraan inti plasma yang ditetapkan dengan adanya Peraturan Menteri Pertanian No. 98 tahun 2013, yang menekankan bahwa sejak bulan Februari 2007 apabila terjadi

pembangunan perkebunan kelapa sawit, perusahaan inti wajib untuk membangun kebun masyarakat di sekitarnya. Pada 2007, perusahaan perkebunan inti diwajibkan membangun plasma dengan menyisihkan (20%) luas HGU mereka. Namun, sejak berlakunya Permentan No. 98/2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan, plasma masyarakat dapat dibangun dari lahan di luar konsesi yang luasnya setara dengan (20%) HGU.

Di wilayah Kabupaten Banyuasin terdapat perkebunan kelapa sawit plasma yang tersebar pada beberapa kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Pulau Rimau. Terdapat perusahaan inti yang membangun plasma di daerah Kecamatan Pulau Rimau yaitu PT. Citra Lestari Sawit atau CLS, perusahaan ini membangun plasma di beberapa Desa yang ada di Pulau Rimau seperti Desa Budi Asih.

Terlepas dari peningkatan pembangunan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan, tentunya terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan. Salah satunya yaitu dampak lingkungan. Limbah cair kelapa sawit memiliki potensi sebagai bahan pencemar lingkungan karena memiliki kandungan padatan tersuspensi yang tinggi sehingga dapat menurunkan kesuburan suatu perairan dan akan berpengaruh pada organisme yang hidup disana, salah satunya adalah alga perifiton (Chan *et al.*, 2013). Tetapi selain dampak lingkungan terdapat dampak lain yaitu seperti dampak ekonomi.

Memulai usaha perkebunan kelapa sawit memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Minat masyarakat terhadap pembangunan perkebunan tetap kuat, sehingga bagi masyarakat pedesaan, usaha perkebunan selama ini menjadi alternatif transformasi ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar dampak dari segi ekonomi yang ditimbulkan oleh pembangunan perkebunan kelapa sawit plasma terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani di Desa Budi Asih, sehingga penulis memilih judul “Dampak Pembangunan Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Adakah terdapat kenaikan pendapatan dan kesejahteraan petani sebagai imbas dari dibangunnya plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani kelapa sawit plasma terhadap pendapatan keluarga petani plasma di Desa Budi Asih?
3. Bagaimana distribusi pendapatan petani di Desa Budi Asih?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung pendapatan dan menganalisis tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan dari usahatani kelapa sawit plasma terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Budi Asih.
3. Menganalisis distribusi pendapatan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih.

1.4. Kegunaan

Berdasarkan pemanfaatan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Berguna untuk memberikan informasi terkait kesejahteraan petani kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih.
2. Merupakan pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kasus berdasarkan fakta.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil P, Eliza, Taramun S. 2016. Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu “*Jom Faperta Ur*” 3 (2).
- Ajo, A., & Wardita, K. 2018. Kelayakan Hidup Petani Ditinjau dari pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Sistem Subak pada Subak Pura Sari di Kota Baubau. *Media Agribisnis*. Vol.2(1) : 62-69.
- Armi, Eliza, Khaswarina, S. 2011. Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola Plasma di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Budiartiningsih, R., & Gusfrianti, R. 2010. Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Chan YJ, Mei-Fong C, Chung-Lim L. 2013. *Optimization of palm oil mill effluent treatment in an integrated anaerobic-aerobic bioreactor*. *Sustainable Environment Research* 23(3): 153-170.
- Hapsari, E. 2016. Implementasi Pola Kemitraan Usahatani Sawit pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
- Ilham, N. dan B.M. Sinaga. 2008. Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan Sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Indriyani, T. W. 2019. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa sawit Sebelum dan Setelah Peremajaan di Desa Sidorejo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kadariah. 2004. *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kasryno, Faisal. 1988. Penelitian dan Pengembangan Perkelapaan di Indonesia. Prosiding Konferensi Kelapa Nasional III. Badan Litbang Pertanian, Puslitbang Tanaman Indsurtri. Yogyakarta.
- Kementrian Pertanian. 2021. Kementan Dorong Kontribusi Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta. Indonesia.

- Milsa, M. 2013. Tinjauan Yuridis Perjanjian Pola Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Inti-Plasma Antara PT. Boswa Megalopolis Dengan Masyarakat. Vol : 4.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Memuju Tengah. *Jurnal Tabaro*. Vol : 5(1).
- Nadziroh, M. R. N. 2020. Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*. Vol : 2(1).
- Naim, S. *et al.*, 2015. Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usahatani Tebu Di Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Vol : 11(1) : 47-59.
- Pintakami, L. B., & Asdasiwi, M. Y. 2020. Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Di Kampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol : 14(1) : 21-36.
- Pracoyo, Kurnawangsih T, Pracoyo A. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. Grafindo, Jakarta.
- Ramlan. 2006, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Yogyakarta.
- Ripani, A., Dja'far, A., & Rahmawati, E. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Kampung Baru, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. *Frontier Agribisnis*. Vol : 3(4).
- Sadono, Sukirno. 2006. Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal. 47.
- Samuelson, Paul. A., Nordhaus., William. 2003. Ilmu Mikroekonomi, Jakarta: Erlangga.
- Saputra, I.M.G.D. Aggreni, I.G.A.A.L., dan Dharma, I.P. 2017. Pola Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT Sawindo Kencana Melalui Koperasi di Kabupaten Bangga Baray Provinsi Bangka Belitung. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 6(2): 249-258.
- Sari, K. R., et al. 2020. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Extension and Development*. Vol 2(2) :100-108.
- Sijabat, A., Edwina, S., dan Dewi, N. 2015. Struktur dan Distribusi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola PIR di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*. Vol. 2(1).
- Syahza, A. 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol : 12(2) : 297-310.

- Todaro, Michael, P. 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan, Edisi ke-3*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Vaulina, S., Elinur., & Angraini, W. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit PIR-Trans Di Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*. Vol : 21(2).
- Zakaria, F. 2015. Pola Kemitraan Agribisnis. *Ideas Publishing*. Gorontalo.